

BAB V

KESIMPULAN

Kota Payakumbuh merupakan salah satu daerah memiliki keragaman kesenian budaya yang masih lestari dan terjaga sampai sekarang. Oleh sebab itu terciptalah sebuah kreativitas dalam mengembangkan kesenian seperti mendirikan sanggar yang berbentuk kesenian untuk melestarikan kesenian. Sanggar atau komunitas kesenian yang ada di Kota Payakumbuh seperti: Sanggar Seni Pituah Bundo, Sanggar Seni Talang Sarumpun, Sanggar Seni Maruhun Sati, dan Komunitas Seni Intro. Sanggar tersebut memiliki ciri khasnya masing-masing berdasarkan kesenian yang ditekuninya.

Komunitas Seni Intro berdiri pada tanggal 2 Mei 1990, yang dipelopori oleh Iyut Fitra, Dally Awartha, Ijot Goblin, Yusril, Sigit A Yazid, Cibot Isra, Opet Flamboyan, Rusdi Jarot, dan Ferri Yandri. Komunitas ini terletak di *Rumah Gadang* tepatnya di Jl. Kalimantan No.44, depan SMAN 4 Payakumbuh, Kelurahan Padang Tengah, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh. Pada Awal berdirinya anggota Komunitas Seni Intro tidak memiliki mentor, berbeda dengan sanggar dan komunitas lain yang ada di Kota Payakumbuh. Namun mereka mengadakan semacam diskusi kecil-kecilan dengan bermodal pengalaman dan pengetahuan di bidang seni dan sastra.

Pada awal berdirinya Komunitas Seni Intro sudah memiliki berbagai macam bidang kesenian seperti sastra , teater, film dan musik. Akan tetapi mereka pada saat itu hanya fokus mengadakan lomba menulis kreatif yang diberi nama “Raung”.

Event tersebut berlaku pada kurun waktu 1990-1993 yang diikuti oleh peserta berasal dari berbagai wilayah di daerah Provinsi Sumatera Barat dan Riau.

Komunitas Seni Intro mengalami tiga kali perubahan struktur organisasi yang dimulai pada kurun waktu 1990-1993 dengan ketua Dallu Awartha. Periode kedua pada tahun 1993-1997 dengan ketua Ijot Goblin. Periode ketiga pada tahun 1997-2021 dengan ketua Iyut Fitra. Pada masa kepemimpinan Iyut Fitra juga sudah memiliki mentor setiap divisi-divisi kesenian yang ada di Komunitas Seni Intro.

Administrasi dan pengelolaan Komunitas Seni Intro pada tahun 1997-2021 mengalami perkembangan kearah yang lebih baik, namun membutuhkan waktu yang panjang untuk terjadinya perubahan. Dalam struktur organisasi Komunitas Seni Intro terdapat masa jabatan yang tidak menentu dikarenakan pergantian struktur jabatan di komunitas ini berubah ketika ketidakseriusan dari salah satu mentor dan apabila ada salah satu dari pengurus mengundurkan diri dari struktur organisasi di Komunitas Seni Intro. Tata cara pergantian ketua di Komunitas Seni Intro dilakukan pada jangka waktu lima tahun sekali, akan tetapi pada periode kurun waktu 1997-2021 struktur organisasi Komunitas Seni Intro masih diisi oleh orang itu-itu saja dan mengalami perubahan yaitu pada tahun 2012 wakil ketua Komunitas Seni Intro yang kosong diisi oleh Gustafrizal atau Gus tf Sakai.

Banyak hal yang telah dilakukan oleh Komunitas Seni Intro dalam berkegiatan kesenian sejak tahun 1990 dan menunjukkan eksistensinya. Beberapa usaha yang dilakukan oleh Komunitas Seni Intro dalam menunjukkan eksistensinya adalah proses regenerasi. Selain untuk menjaga keberlangsungan organisasi dan berkegiatan generasi yang mempunyai integritas juga menjadi tujuan dari

organisasi. Komunitas Seni Intro juga memiliki sebuah tujuan yaitu sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan keseniannya.

Komunitas Seni Intro dalam menunjukkan eksistensinya adalah selalu melakukan proses baik itu proses latihan, pembelajaran, dan juga proses menghasilkan kreativitas baru di bidang sastra, teater, musik dan tari. Komunitas Seni Intro sering melakukan event kesenian lainnya, namun kurang dalam pengarsipan terhadap sebuah kegiatan. Hal itulah yang menjadi penyebab kekurangan dari Komunitas Seni Intro.

Komunitas Seni Intro merupakan sebuah komunitas berkesenian yang dijalankan dengan sumber dana swadaya dari anggota, pengurus, pelatih dan pembina sendiri. Komunitas Seni Intro sebagai komunitas swadaya disebabkan tidak adanya bantuan pemerintah secara finansial. Bantuan pemerintah hanya terdapat pada pengikutsertaan Komunitas Seni Intro dalam event-event yang diikuti dan event yang diadakan oleh Komunitas Seni Intro.

Dalam mengikuti ajang atau event besar Komunitas Seni Intro banyak mendapatkan prestasi, mulai dari tahun 1990- sampai sekarang. Dari prestasi perorangan maupun komunitas. Dari semua prestasi yang diraih oleh Komunitas Seni Intro, pernah mengalami ketidakpercayaan oleh sekolah-sekolah agar tidak belajar atau berkegiatan kesenian di Komunitas Seni Intro.

Komunitas Seni Intro telah banyak memberikan kontribusi mereka terhadap masyarakat dan pemerintah daerah dalam melestarikan dan mengembangkan kesenian di Kota Payakumbuh dan melahirkan seniman-seniman sesuai bidangnya

seperti Iyut Fitra, Ijot Goblin, Dally Awartha, Yusril, Gus tf , Rahma Della Nasution dan Heru Joni Putra.

